

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambar Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo

Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara oleh sekelompok ulama dan beberapa tokoh masyarakat di desa singorojo pada tahun 2015 yaitu Bapak dr. H. Karsono, Bapak Suhari M.Pd.I, Bapak Sholika, dan Bapak Turikhan. Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo berada di jalan datuk gurnadi Gg 2 Desa Singorojo kecamatan Mayong kabupaten Jepara kode pos 59465 nomer telfn madrasah 081228509550 dengan nomer statistik 111233200192 dan status tanah waqaf yang diwakafkan oleh Bapak dr Karsono yang saat ini menjabat sebagai penasehat yayasan serta wakaf dari Bapak Suhari selaku pelaksana yayasan, madrasah didirikan secara gotong royong melalui dana yang dikumpulkan oleh masyarakat sekitar dan juga dari para donatur yang menyumbang untuk pembangunan awal madrasah.¹

MI Assalam Singorojo berlokasi di kecamatan Mayong desa Singorojo merupakan lokasi yang lebih nyaman. Tidak dekat dengan jalan raya sehingga lebih aman dan nyaman. Lokasi tersebut berbatasan dengan Desa Jebol disebelah utara, Desa Pelemkerep disebelah selatan, Desa Ngemplak disebelah barat dan desa Jatisari disebelah timur. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Assalam singorojo adalah bapak Abd. Hakim S.Pd.I dari tahun 2016 sampai sekarang. Pada awal Tahun 2015 pembukaan Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Menerima siswa sebanyak 20 siswa, 2016 menerima 9 siswa, 2017 menerima 23 siswa, 2019 menerima 23 siswa dan tahun 2020 menerima 35 siswa sehingga sampai saat ini

¹ Dokumentasi Profil Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara, Tanggal 1 Oktober 2020.

Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo membina 135 siswa terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6.²

2. Visi, Misi dan Tujuan

setiap sekolah pasti mempunyai visi, misi, serta tujuan. Adapun visi misi, dan tujuan dari Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Adalah sebagai berikut :

a. Visi

Membangun generasi yang religius, berprestasi, dan berahlakuk karimah menuju generasi Khoiril Ummah.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan peserta didik terhadap ajaran Islam ala Ahlusunnah Waljamaah sebagai dasar dalam berfikir dan bertindak.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan pendekatan PAKEM guna menyiapkan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi ditingkat lokal maupun nasional.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler guna mengembangkan potensi peserta didik sesuai bakat dan minat yang bernuansa religius agar menjadi insan yang berakhlakul karimah.
- 4) Menumbu kembangkan pembiasaan sikap gemar belajar, beribadah, dan berperilaku ahlaqul karimah dalam kehidupan sehari hari.

c. Tujuan

- 1) Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Menumbuhkan sikap dan perilaku yang religius, santun, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.
- 3) Menumbuhkan pola pikir yang aktif, inisiatif, kreatif, dan inovatif.
- 4) Menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam bidang akademik dan non akademik.

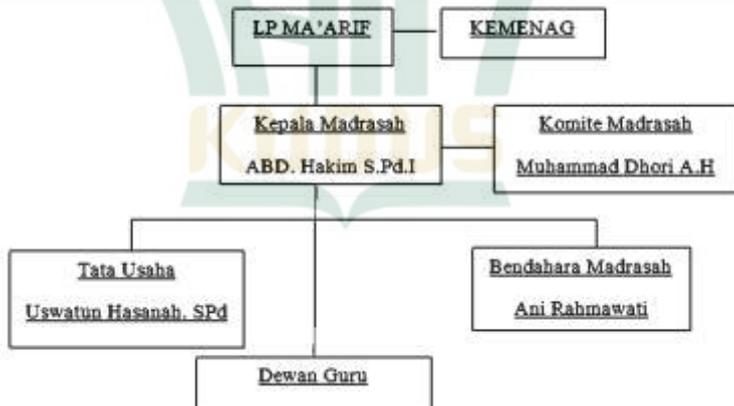
² Dokumentasi Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara, Tanggal 1 Oktober 2020.

- 5) Menumbuhkan intergritas siswa terhadap semangat kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.³

3. Struktur Organisasi

Untuk memudahkan dalam melaksanakan tugas sehari-hari di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo membentuk struktur organisasi. Dalam penyusunan struktur organisasi menggunakan ketentuan yang berlaku. Struktur organisasi ini dibuat agar lebih memudahkan sistem kerja sesuai dengan bidang jabatan yang diterima masing-masing agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain. Penyusunan struktur di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo diadakan pembagaian sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota atau personil agar dapat terlaksana dengan lancar. Adapun struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo dapat dilihat dibawah ini.⁴

Bagan 4.1
Struktur Organisasi MI Assalam Singorojo
Tahun pelajaran 2020/2021



³ Dokumentasi Visi, Misi, Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara, 1 Oktober 2020

⁴ Dokumentasi Struktur Organisasi MI Assalam Singorojo Mayong Jepara, 1 Oktober 2020.

4. Keadaan Guru Dan Tenaga Kependidikan MI Assalam Singorojo

Dilihat dari tabel guru dan tenaga kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo, saat ini dipimpin oleh Bapak Abd. Hakim S.P.I Jumlah Pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 10 orang yang meliputi 9 pendidik dan 1 tenaga kependidikan. Adapun guru dan tenaga kependidikan dapat dilihat dalam tabel.⁵

Tabel 4.1
Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo
Mayong Jepara Tahun 2020/2021

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Abd. Hakim S.Pd.I	Kepala Madrasah	S1
2	Ira Yustiana S.Pd.I	Wali Kelas 1	S1
3	Niswatur Rosidah S.Pd.I	Wali Kelas 2	S1
3	Uswatun Hasanah S.Pd	Wali Kelas 3	S1
4	Wulan Nuzururu Rohmah S.Pd	Wali Kelas 4	S1
5	Muallifah S.Pd	Wali Kelas 5	S1
6	Ani Rahmawati	Wali Kelas 6	SMK
7	Ulil Absor S.Pd	Guru Pjok	S1
8	Nor Fu'ad S.Pd	Bendahara	S1
9	Saidatus Saiyah	Kebersihan	SMP
10	Basuki Rahmad S.pust	Pustakawan	S1

5. Keadaan Peserta Didik MI Assalam Singorojo

Pada saat penelitian ini berlangsung, peneliti mengobservasi jumlah keseluruhan peserta didik MI Assalam Singorojo Tahun 2020-2021 berjumlah 156 siswa dan 6 kelas. Kelas satu dengan jumlah siswa 31,

⁵ Dokumentasi Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Assalam Singorojo, 1 Oktober 2020.

kelas dua 23 siswa, kelas tiga 25 siswa, kelas empat 24 siswa, kelas lima 11 siswa, dan kelas enam 18 siswa. Semakin tahun jumlah siswa di MI Assalam Singorojo semakin banyak dikarenakan semakin banyaknya masyarakat yang mempercayakan putra putrinya untuk dididik di madrasah yang semakin lama semakin maju ini. Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda yaitu dari golongan menengah dan kurang mampu. Adapun rincian keadaan peserta didik adalah sebagai berikut.⁶

Tabel 4.2
Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong
Jepara Tahun 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki Laki	Perempuan
I	30	14	16
II	23	10	12
III	25	14	11
IV	11	9	2
V	24	14	10
VI	18	10	8
Junlah	131	71	60

6. Keadaan Sarana Prasarana MI Assalam Singorojo

Sarana prasarana yang lengkap sangat menunjang untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan alat pembelajaran merupakan faktor penting dan menentukan keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan. Serta memudahkan siswa menangkap pembelajaran. Dari hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara kondisi bangunan sangat baik, terdiri dari ruang guru, kepala madrasah, ruang kelas, perpustakaan,

⁶ Data Dokumentasi Peserta didik MI Assalam Singorojo Mayong Jepara , 1 Oktober 2020

uks, kamar mandi, gudang, serta mushola.⁷ Adapun Sarana Prasarana yang dimiliki yaitu:

Tabel 4.3
Sarana Prasarana MI Assalam Singorojo Mayong Jepara
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis	Lokal	Ukuran	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Ruang Guru	1	7x8	1	
2	Ruang Kepala Madrasah	1	5x7	1	
3	Ruang Kelas	6	7x8	6	
4	UKS	1	5x7	1	
5	Kamar Mandi	4	3x2	4	
6	Perpustakaan	1	7x8	1	
7	Gudang	1	5x3	1	
8	Lapangan Olahraga	1	12m ²	1	
9	Mushola	1	18m ²	1	

B. Deskripsi Data Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana peneliti terjun langsung ke lapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara.

Data yang diperoleh peneliti diperoleh melalui tiga metode yaitu wawancara, dokumentasi, serta observasi dari beberapa narasumber. Penggunaan media komik dalam pembelajaran dimadrasah atau sekolah sebenarnya sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan modern, hal ini tentunya harus diperhatikan oleh pendidik atau guru dalam penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajarnya, sejalan dengan ini materi tentang keragaman suku bangsa dan

⁷ Data Dokumentasi Sarana Prasarana MI Assalam Singorojo Mayong Jepara , 1 Oktober 2020

budaya di Indonesia yang dipandang sebagai pembelajaran yang agak membosankan, tentunya akan lebih menarik apabila pendidik atau guru mengemas kegiatan belajar mengajar yang meyenangkan dengan menggunakan media yang inovatif agar lebih menarik perhatian siswa ketika pendidik atau guru sedang mengajar atau melakukan kegiatan belajar mengajar.⁸

Setelah peneliti melakukan penelitian di MI Assalam Singorojo Mayong Jepara dengan menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi terkait penggunaan media komik dalam pembelajaran IPS materi keragaman suku dan budaya di Indonesia maka hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut ini.

1. Data Efektivitas Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara Tahun 2020/2021

Dalam Suatu Pembelajaran seperti halnya pembelajaran IPS seorang guru dituntut kreatif serta inovatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di Sekolah atau Madrasah. Guru atau pendidik dituntut untuk dapat mengemas suatu materi secara apik agar menarik perhatian siswa atau peserta didik agar apa yang ingin disampaikan oleh pendidik atau guru dapat tersampaikan kesiswa. Dalam proses pembelajaran guru atau pendidik akan menggunakan media sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menyampaikan materi-materi dalam pembelajaran.

Salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara adalah dengan menggunakan media komik. Dalam dunia pendidikan tentu tidak asing lagi dengan yang namanya komik. Dilembaga ini komik

⁸ Observasi Penelitian Pada Tanggal 16 Februari 2021 di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo

menjadi salah satu media yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran.⁹

Media komik sangat digemari dan disukai oleh siswa karena adanya gambar yang menarik dan tidak membosankan. Meskipun tidak semua materi dan pelajaran dapat menggunakan media komik dikarenakan terbatasnya komik-komik yang mengandung unsur atau materi pembelajaran.¹⁰

Dari hasil pengamatan dilapangan, peneliti memperoleh data secara umum atau gambaran berupa pelaksanaan penggunaan media komik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial atau IPS di kelas V, dan para siswa melihat serta membaca dengan seksama komik yang diberikan oleh guru mengenai keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.¹¹

Media disediakan atau diadakan dengan cara mencari komik-komik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan melalui berbagai media online. Perlu adanya langkah-langkah persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP terlebih dahulu ketika hendak memulai pembelajaran. Memilih media yang cocok dan sesuai dengan materi pembelajaran yang digunakan.¹²

Sebelum guru atau pendidik menggunakan media dalam pembelajaran dibutuhkan perencanaan dan persiapan supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran atau RPP terutama berkaitan dengan media pembelajaran guru atau pendidik juga harus memberikan pengawasan serta bimbingan selama pelaksanaan penggunaan media

⁹ Observasi pada Tanggal 16 Februari 2021 di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo.

¹⁰ Muallifah S.Pd.I, Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara, Transkrip Wawancara I, Tanggal 16 Februari 2021.

¹¹ Observasi pada Tanggal 16 Februari 2021 di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo.

¹² Muallifah S.Pd.I, Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara, Transkrip Wawancara I, Tanggal 16 Februari 2021.

komik. Agar berfungsi sesuai dengan fungsi dan tujuan yang diharapkan.¹³

Dalam penggunaan media komik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V agar tercapai tujuan dalam pembelajaran secara maksimal guru atau pendidik harus mempunyai persiapan atau perencanaan seperti halnya mempersiapkan RPP ataupun materi yang dibutuhkan sebagai berikut:

a. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Persiapan yang dibutuhkan oleh guru sebelum pembelajaran atau proses belajar yaitu menguasai materi yang akan diajarkan atau disampaikan kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran IPS materi Keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia serta perlu juga mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. RPP sangat diperlukan agar pembelajaran terlaksana dengan baik serta berjalan secara maksimal. Di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo setiap guru wajib menyusun atau membuat RPP sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, karena perencanaan sangat menentukan tercapainya suatu pembelajaran. Setiap guru melakukan persiapan beberapa hal antara lain adalah mempersiapkan Silabus, RPP, absensi, buku materi atau buku pegangan guru, serta menguasai materi yang akan disampaikan. Guru harus tahu dan paham metode, model, serta media yang akan digunakan ketika mengajar dan juga disesuaikan dengan materi atau bahan ajar yang

¹³ Abd. Hakim S.Pd.I, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara, Transkrip Wawancara IV, Tanggal 16 Februari 2021.

akan disampaikan dan juga sesuai dengan kemampuan peserta didik.¹⁴

1) Mempersiapkan Alat

Persiapan adalah hal yang sangat penting ketika hendak melakukan suatu hal, termasuk dalam mempersiapkan alat dalam pembelajaran.

2) Menyiapkan Materi Ajar

Materi adalah hal yang sangat penting untuk disampaikan dalam pembelajaran dengan menggunakan media komik. Mengenai materi yang akan disampaikan oleh pendidik kepada siswa dalam proses pembelajaran bahwa materi yang biasanya disajikan berasal dari buku pelajaran yang sudah sesuai dengan panduan Dinas Pendidikan. Seperti halnya materi tentang keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia guru dapat menggunakan bantuan buku komik bertema budaya.¹⁵

Kemudian materi yang tepat untuk penerapan media ini dari materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia biasanya siswa menyimpulkan isi dari komik yang telah dibaca.

3) Penyampain Materi

Mengenai penyampaian materi yang telah peneliti lakukan di MI Assalam Singorojo Mayong Jepara. Sebelum melakukan proses pembelajaran dalam penerapan penggunaan media komik guru menerapkan metode ceramah. Bahwa pembelajaran di dalam kelas diawali dengan berdo'a bersama setelah itu guru

¹⁴ ABD. Hakim S.Pd.I, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara, Transkrip Wawancara IV,16 Februari 2021.

¹⁵ Muallifah S.Pd.I, Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara, Transkrip Wawancara I, Tanggal 16 Februari 2021.

memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan. Seperti menggunakan metode pembelajaran dengan memberikan ceramah terlebih dahulu dimaksudkan agar siswa memahami dan mendapat gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari bersama di kelas.¹⁶

Penggunaan metode ceramah diawali dengan memberikan gambaran awal tentang materi pembelajaran. Kemudian guru mengaplikasikan materi tersebut menggunakan komik yang telah disiapkan sebelumnya. Setelah membaca komik guru kemudian memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang tengah dipelajari yaitu tentang keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Setelah itu guru memberikan soal tes dan memberi waktu pada siswa untuk menjawab soal tersebut secara tertulis.

Kemudian keterangan yang diberikan oleh salah satu siswa kelas V dengan menggunakan media komik belajar terasa sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Karena bukunya bergambar dan berwarna serta ada ceritanya. Sehingga mudah mengingat apa saja yang ada di dalam komik tersebut.¹⁷

Lalu keterangan lain dari salah satu siswa kelas V mengatakan bahwa lebih suka belajar menggunakan buku komik karena lebih seru dan menyenangkan. Jika hanya menggunakan buku di Madrasah serasa membosankan dan membuat mengantuk. Kalau menggunakan komik lebih mudah menghafal

¹⁶ Muallifah S.Pd.I, Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara, Transkrip Wawancara I, Tanggal 16 Februari 2021.

¹⁷ Muhammad Fadlil Mubarak, siswa kelas V MI Assalam Singorojo, Transkrip Wawancara III, Tanggal 20 Februari 2021.

budaya dan suku bangsa yang ada di Indonesia karena ada gambar dan ceritanya.¹⁸

Hal tersebut berbeda dengan pembelajaran lain yang hanya menggunakan metode ceramah saja, pembelajaran yang monoton atau hanya menggunakan metode ceramah dirasa sangat membosankan dan kurang mendapat respon dari siswa karena siswa cenderung bosan dan mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Tidak adanya ketertarikan juga membuat materi sulit dipahami dan dimengerti oleh siswa.¹⁹

- 4) Dalam penggunaan komik ini terdapat empat judul, dimana dalam satu kelas dibagi menjadi menjadi 4 kelompok dengan tema judul komik yang berbeda Antara lain :

a) Aksi Tata Rama

Dalam judul Tata dan Rama menceritakan tentang bagaimana seharusnya kita sebagai warga negara Indonesia untuk menghargai setiap perbedaan yang ada dikarenakan Indonesia sendiri terdapat 1.340 suku yang tentunya mempunyai kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda-beda. Dalam judul ini siswa dijelaskan untuk mengenali perbedaan lingkungan sekitar sehingga kita siswa bisa menghargai dan menghormati sesama. Dalam tema ini terdapat enam siswa yang akan membaca, kemudian menyimpulkan isi dari komik tersebut.²⁰

¹⁸ Niswa Mutia Ihsania, Siswa Kelas V MI Assalam Singorojo, Transkrip Wawancara II Tanggal 20 Februari 2021.

¹⁹ Muallifah S.Pd.I, Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara, Transkrip Wawancara I, Tanggal 16 Februari 2021.

²⁰ Yeni F. Anggraeni, *Majalah Komik Putra Nusantara*, (Malang, X Kanopi Media, 2018), 3-8.

b) Bayu Samudra dan Sejarah Nusantara

Dalam judul Bayu Samudra dan sejarah Nusantara berisi cerita tentang keinginan seorang anak dimana ketika dewasa nanti ia ingin tinggal di Jepang karena menganggap Negara Jepang lebih keren dan juga termasuk negara yang maju, kemudian salah satu temannya menceritakan bahwa kehidupan di Jepang tidak seindah yang dikira, dimana harga barang di Jepang sangatlah mahal dibandingkan dengan harga barang di Indonesia. Dalam judul ini dijelaskan pula bahwa pada zaman sekarang banyak orang yang tidak kenal dengan negaranya sendiri termasuk warga Indonesia karena ingin menjadi tuan rumah di negara orang. Dalam judul ini juga menceritakan tentang sejarah berdirinya Nusantara.²¹

Dalam judul ini terdapat enam siswa yang membaca, memahami, kemudian menyimpulkan isi dari komik tersebut.

c) Putra Anak Sholeh

Pada judul Putra Anak Sholeh menceritakan tentang putra yang ingin tahu bagaimana cara pepohonan beribadah kepada Tuhan, dan manfaat apa yang diberikan pohon dan tanaman lain pada manusia, pada judul ini kemudian dijelaskan bagaimana cara menjaga keseimbangan alam dan manfaat yang diberikan alam kepada setiap mahluknya. Menghargai perbedaan agama, serta berbagai

²¹ Yeni F. Anggraeni, *Majalah Komik Putra Nusantara*, 12-17

perbedaan lain yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.²²

Pada komik ini terdiri dari Enam siswa yaitu kelompok Tiga yang mendiskusikan isi dari cerita komik tersebut.

d) Alpa Scout

Alpa Scout menceritakan tentang tante Lin yang berasal dari Korea namun sangat fasih dalam berbicara menggunakan Bahasa Indonesia, tante Lin menceritakan meski berasal dari Korea ia dapat belajar Bahasa Indonesia ketika berada di Universitas tempat tante lin belajar. Tante lin juga menjelaskan bahwa Indonesia adalah bangsa yang hebat dan besar. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di Dunia dengan jumlah pulau terbanyak kedua yaitu 15.504 pulau, 1.340 suku, 742 bahasa Daerah, kekayaan alam yang berlimpah dan kekayaan laut yang luar biasa.²³

Pada judul ini terdapat Enam siswa yaitu kelompok Empat yang akan mendiskusikan isi dari cerita komik tersebut kemudian menyimpulkan bersama-sama.

Setelah dianalisis penulis dapat menyimpulkan bahwasannya siswa sangat senang dan antusias ketika belajar menggunakan media komik dalam mempelajari materi tersebut. Selain itu penggunaan media komik dalam pembelajaran IPS materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia siswa kelas V MI Assalam Singorojo juga dapat meningkatkan nilai siswa secara kognitif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara

²² Yeni F. Anggraeni, *Majalah Komik Putra Nusantara*, 22-33

²³ Yeni F. Anggraeni, *Majalah Komik Putra Nusantara*, 40-45

dengan guru bidang studi bahwasanya siswa sangat menyukai pembelajaran dengan menggunakan media komik. Antusiasme dan respon siswa ketika belajar menggunakan media komik sangat baik dan sangat antusias dikarenakan siswa lebih suka dengan gambar yang menarik di dalam buku komik sehingga siswa lebih aktif dan antusias saat pembelajaran berlangsung.

Melihat pembahasan kajian di atas berikut adalah nilai sebelum dan sesudah penggunaan media komik dalam pembelajaran IPS materi keberagaman suku dan budaya di Indonesia siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara.

Tabel 4.4
Nilai sebelum dan sesudah penggunaan media komik
MI Assalam Singorojo Mayong Jepara

No Absen	Nama Siswa	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
1	Aliza Shoffatul Marwah	70	94
2	Azura Afaa Nazla	76	81
3	Bilal Ikhwan	70	89
4	Dian Kartika Dewi	60	80
5	Fadhil Muhammad Fatih	71	87
6	Gus Nur Ilham Fadillah Putra	70	89
7	Haris Hendriyanto	70	82
8	Haidar Ali	71	87
9	Muhammad Fadlil Mubarak	79	94
10	Muhammad Hadi Maulana	69	85
11	Muhammad Ilyas Romadhon	69	80
12	Muhammad Kafa Badrun Naja	70	86
13	Muhammad Raffy Saputra	74	87
14	Mukhamad Rangga Saputa	61	91
15	Mukhammad Rizky Bintang Fadilah	70	80

16	Niswa Mutia Ihsania	69	93
17	Rahma Setiyani	67	81
18	Reyhan Firmansyah Resa	66	85
19	Syarifatul Ummah	56	97
20	Wulan Sekar Taji	70	83
21	Zafara Akhya Fiddini	61	95
22	Zanuba Qotrun Nada	64	87
23	Zidan Alvian Yusuf	65	85
24	Zidna Ziyadatal Khoir	60	85
Rata-Rata		67	87

Dari tabel nilai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo dapat diketahui bahwa :

Tabel 4.5
Rekap Nilai Sebelum Menggunakan Media Komik

No	Nilai	Jumlah	Ketercapaian	Preikat
1	≤ 71	19	Kurang	D
2	71-81	5	Cukup	C
3	82-91	-	-	-
4	92-100	-	-	-

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari KKM atau kriteria ketuntasan Minimal pembelajaran IPS yaitu 71. Dari 24 siswa 19 siswa memperoleh predikat D dengan rentang nilai kurang dari 71 dan 5 siswa mendapat predikat nilai C dengan rentang nilai 72-81. Sementara itu untuk rekap nilai setelah penggunaan media dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Rekap Nilai Sesudah Menggunakan Media Komik

No	Nilai	Jumlah	Ketercapaian	Preikat
1	≤ 71	-	-	-
2	72-81	5	Cukup	C
3	82-91	14	Baik	B
4	92-100	5	Sangat Baik	A

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari KKM atau kriteria ketuntasan Minimal pembelajaran IPS yaitu 71. Dari 24 siswa 5 siswa memperoleh predikat C dengan rentang nilai 72-81 dan 14 siswa mendapat predikat nilai B dengan rentang nilai 82-91. Dan 5 siswa memperoleh predikat A dengan rentang nilai 92-100. Dari data di atas dapat diketahui dengan penggunaan media komik dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan nilai siswa sebesar 47%.

2. Dampak Media Komik Terhadap Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V MI Assalam Singorojo Mayong Jepara.

Adapun dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan media komik terhadap pembelajaran IPS materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V MI Assalam Singorojo Mayong Jepara adalah sebagai berikut :

a. Dampak Positif

1) Meningkatkan minat belajar siswa

Media komik dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dalam komik mengandung gambar, warna, dan cerita yang menarik sehingga siswa merasa penasaran untuk mengetahui kelanjutan dari cerita di dalam komik tersebut. Minat setiap siswa tentu berbeda-beda, meskipun diajar oleh satu guru yang sama namun antara satu anak dengan anak yang lain tentu mendapatkan hasil yang berbeda. Hal ini terjadi karena daya serap setiap anak berbeda.

Minat belajar mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam belajar. Karena apabila bahan materi tidak sesuai dengan minat belajar siswa maka, siswa tersebut tidak akan maksimal dalam memahami materi pelajaran. Pada kelas V siswa MI Assalam Singorojo Mayong Jepara peningkatan minat belajar siswa dapat terlihat dari siswa yang tampak

teknik belajar menggunakan media komik. Siswa terlihat tekun dan terlihat suka serta senang belajar menggunakan media komik

2) Meningkatkan hasil nilai belajar siswa

Hasil belajar setiap siswa tentu berbeda-beda pada setiap individu. Ini disebabkan karena daya serap setiap siswa berbeda, demikian pula yang dialami di MI Assalam Singorojo Mayong Jepara. Dari tabel 4.1 dapat dilihat nilai belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media komik dalam pembelajaran IPS materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia siswa kelas V MI Assalam Singorojo Mayong Jepara. Terdapat peningkatan nilai hasil belajar siswa sebesar 47%. Hal ini menunjukkan bahwa media komik dapat dikatakan efektif dalam pembelajaran IPS materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

3) Membangkitkan rasa ingin tahu

Media komik juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa dikarenakan adanya berbagai karakter tokoh dalam komik yang menarik, gambar yang berwarna, serta cerita yang semakin lama dibaca membuat siswa semakin penasaran dengan kelanjutan cerita tersebut. Bahasa komik yang ringan dan sering digunakan dalam kegiatan keseharian membuat siswa mudah memahami isi komik tersebut. Hal ini terlihat dari antusiasnya siswa kelas V MI Assalam Singorojo ketika belajar menggunakan media komik.

4) Meningkatkan minat baca siswa

Dengan membaca kita dapat meningkatkan pengetahuan. Namun masih banyak siswa atau anak yang malas membaca dikarenakan tidak adanya stimulus atau semangat untuk membaca. Dengan adanya komik dapat meningkatkan minat baca siswa karena adanya stimulus atau rangsangan yaitu ketertarikan

akan isi dari komik tersebut. Seperti halnya siswa kelas V MI Assalam Singorojo Mayong Jepara dimana minat baca siswa meningkat ketika menggunakan komik sebagai media belajar dengan berbagai karakter, warna, serta jalan atau alur cerita yang menarik sehingga meningkatkan minat baca siswa dalam belajar IPS materi keberagaman suku dan budaya di Indonesia.

b. Dampak Negatif

1) Timbul Rasa malas

Hal ini dapat terjadi ketika siswa sudah terbiasa membaca komik untuk belajar sehingga ketika disodori dengan buku lain yang tidak bergambar ataupun tidak berwarna siswa akan cenderung malas untuk mempelajari atau melakukan kegiatan belajar menggunakan buku tersebut.

2) Membatasi Imajinasi

Dalam komik tersaji gambar-gambar yang sesuai dengan cerita, maksud awal memang baik untuk memudahkan pembaca dalam memahami cerita. Namun dengan adanya gambar-gambar tersebut justru dapat membatasi imajinasi orang yang membaca terlebih anak-anak karena maksud dalam cerita telah disajikan dalam gambar.

3) Menimbulkan Efek Adiktif

Efek adiktif yang timbul biasanya berupa keinginan untuk segera menikmati seri sambungan atau sekedar membaca lebih banyak komik lainnya. Efeknya selain menghabiskan banyak dana untuk menyewa atau membeli edisi demi edisi, rasa penasaran juga mendorong kita untuk lebih banyak menghabiskan waktu bersama komik.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah penulis mengadakan penelitian di MI Assalam Singorojo Mayong Jepara dengan melalui beberapa metode penelitian yang ditempuh akhirnya diperoleh data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis permasalahan yang penulis utarakan, berikut analisis yang penulis gunakan dengan metode kualitatif.

1. Analisis Efektivitas Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara Tahun 2020/2021.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti bahwa efektivitas penggunaan media komik dengan materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V di MI Assalam Singorojo Mayong Jepara mempunyai manfaat dalam pembelajaran IPS terutama untuk mengetahui dan mengingat tentang berbagai suku dan budaya yang ada di Indonesia. Penggunaan media komik memberikan rasa semangat dan motivasi dalam belajar dan mengikuti proses pembelajaran yang kaitanya dengan keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Keefektivan suatu pembelajaran juga dilihat dari guru atau pendidik yang melaksanakan pembelajaran, untuk mengatur keadaan kelas dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa mampu memahami setiap informasi yang diberikan oleh guru atau pendidik. Penggunaan efektifitas dari data diatas menunjukkan bahwa hasil observasi efektivitas media komik dalam pembelajaran IPS materi keberagaman suku dan budaya di Indonesia kelas V MI Assalam Singorojo Mayong Jepara sesuai dengan buku yang didalamnya berisi beberapa materi yang dapat menggunakan komik sebagai media dalam mengajar. Dengan media komik minat serta motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia semakin tinggi sehingga

tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dari observasi yang telah dilakukan penulis melalui pengamatan secara langsung di kelas V MI Assalam Singorojo Mayong Jepara pada mata pelajaran IPS materi keberagaman suku dan budaya di Indonesia adalah menggunakan komik berjudul Putra Nusantara pada hari Rabu 10 Maret 2021 pukul 10:00 WIB. Sebelum pembelajaran berlangsung guru menyiapkan materi yang akan disampaikan. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari melalui metode ceramah serta menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Selesai menyampaikan materi dengan ceramah kemudian guru memberikan komik untuk dibaca oleh siswa yang berisikan tentang cerita kebudayaan di Indonesia. Setelah selesai guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis suku dan budaya apa saja yang ada dalam komik tersebut.

Berdasarkan analisis dan observasi wawancara dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan media komik dalam pelajaran IPS materi keberagaman suku dan budaya di Indonesia memberikan dampak yang baik bagi siswa. Hal tersebut dapat ditinjau dari kegiatan observasi, semangat belajar siswa sangat baik, antusias siswa tinggi, motivasi siswa dan minat siswa terhadap pembelajaran terlihat baik, dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal hingga akhir. Ditinjau dari wali kelas V yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media komik membangkitkan semangat siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

2. Analisi Dampak Media Komik Terhadap Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V MI Assalam Singorojo Mayong Jepara.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti bahwa dampak media komik terhadap pembelajaran IPS materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia siswa kelas V MI Assalam Singorojo Mayong Jepara yaitu

dapat meningkatkan minat belajar siswa ketika belajar di madrasah, hal ini sesuai dengan data observasi penulis di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Singorojo Mayong Jepara dimana siswa terlihat tekun saat belajar menggunakan media komik.

Media komik juga dapat meningkatkan hasil nilai belajar siswa pada pembelajaran IPS materi keberagaman suku dan budaya di Indonesia siswa kelas V MI Assalam Singorojo Mayong Jepara hal ini terlihat adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan media komik untuk belajar.

Dalam belajar tentu harus ada minat baca dari siswa agar dapat memahami materi pelajaran lebih dalam lagi. Dengan adanya media komik juga dapat meningkatkan minat baca siswa karena adanya stimulus atau ketertarikan dengan isi komik. Selain itu media komik juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam belajar. Semakin besar rasa ingin tahu siswa maka semakin semangat pula siswa dalam belajar dan mempelajari hal-hal baru.

Komik memberikan dampak yang cukup besar dalam keberhasilan belajar siswa karena memiliki isi cerita yang menarik dan juga diangkat dari fenomena dan kegiatan sehari-hari. Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa media komik dapat menjadi media belajar yang efektif untuk diterapkan. Akan tetapi komik juga mempunyai dampak negatif yang akan timbul apabila dalam penggunaannya tidak diawasi dengan baik yaitu timbul rasa malas. Hal ini dapat terjadi ketika siswa sudah terbiasa membaca komik untuk belajar sehingga ketika disodori dengan buku lain yang tidak bergambar ataupun tidak berwarna siswa akan cenderung malas untuk mempelajari atau melakukan kegiatan belajar menggunakan buku tersebut.

Membatasi imajinasi dalam komik tersaji gambar-gambar yang sesuai dengan cerita, maksud awal memang baik untuk memudahkan pembaca dalam memahami cerita. Namun dengan adanya gambar-gambar tersebut justru dapat membatasi imajinasi orang yang membaca

terlebih anak-anak karena maksud dalam cerita telah disajikan dalam gambar.

Menimbulkan efek adiktif. Efek adiktif yang timbul biasanya berupa keinginan untuk segera menikmati seri sambungan atau sekedar membaca lebih banyak komik lainnya. Efeknya selain menghabiskan banyak dana untuk menyewa atau membeli edisi demi edisi, rasa penasaran juga mendorong kita untuk lebih banyak menghabiskan waktu bersama komik.

